

**IMPLEMENTASI ŽIKIR DALAM MAJLIS *DALĀILUL
KHAYRĀT* DI PONDOK PESANTREN ROHMATUL
UMMAH JEKULO KUDUS**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Bidang Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

Oleh :

SAEFUL MUJAHIDIN
NIM. 1630310018

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
FAKULTAS USHULUDDIN**

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 Telepon (0291) 438818
Faksimile 441613

Email : ushuluddin@iainkudus.ac.id; Website : www.iainkudus.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Saeful Mujahidin
NIM : 1630310018
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
**Judul : "Implementasi Dzikir Dalam Majelis Dalail
Khairat Di Pondok Pesantren Rohmatul
Ummah Jekulo Kudus"**

Benar-benar telah melalui proses pembimbingan dengan pembimbing sejak 21 Febuari 2020 sampai dengan 15 November 2021 dan disetujui untuk dapat melakukan proses munaqosyah.

Kudus, 23 Oktober 2021
Pembimbing,


Dr. H. Zumrodi, M.Ag
NIP. 196206081993031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
FAKULTAS USHULUDDIN

Jalan Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322 Telepon (0291) 438818

Faksimile 441613

Email : ushuluddin@iainkudus.ac.id; Website : www.iainkudus.ac.id

PENGESAHAN MUNAQOSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : **Saeful Mujahidin**
 NIM : **1630310018**
 Jurusan/Prodi : **Ushuluddin / Tasawuf Psikoterapi**
 Judul Skripsi : **Implementasi Dzikir Dalam Majelis Dalail
 Khairat Di Pondok Pesantren Rohmatul
 Ummah Jekulo Kudus**

Telah diujikan pada **11 November 2021** dan dinyatakan **LULUS** dalam Ujian Majelis Munaqosah Skripsi, sehingga dapat dilakukan Yudisium Sarjana.

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
Ketua Sidang / Penguji I <u>H. Nur Said, S.Ag., MA, M.Ag</u> NIP. 197202102005011008	14/02/22	
Utama / Penguji II <u>Irzum Farihah, S.Ag., M.Si</u> NIP. 197601292007012019	14/02/22	
Sekretaris Sidang / Penguji II <u>Moh. Muhtador, M.Hum</u> NIP. 198802162019031013	14/02/22	
Dosen Pembimbing <u>Dr. H. Zumrodi, M.Ag</u> NIP. 196206081993031001	15/02/22	
Dekan Fakultas Ushuluddin <u>Dr. H. Masrukhin, S.Ag., M.Pd</u> NIP. 197203232000031001	15/02/22	



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan rasa kejujuran dan rasa tanggung jawab, saya **Saeful Mujahidin, NIM 1630310018**, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah:

1. Dari hasil penulisan ini merupakan karya saya sendiri serta tidak pernah diterbitkan dalam bentuk serta digunakan keperluan apapun, dan
2. Tidak memuat hal-hal material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi ini.

Saya bersedia menerima sanksi dan jika dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar.

Kudus, 20 September 2021
Yang menyatakan,



Saeful Mujahidin
NIM. 1630310018

MOTTO

“Tiada Hari Tanpa Shalawat”

الاستقامة خير من ألف كرامة

Istiaqomah Lebih Baik Dari Seribu Karomah

Syaikh Abdul Khadir Al-Jailani pernah berwasiat, “Dengan membaca sholawat, seorang hamba dapat meraih keridhaan Allah SWT., memperoleh kebahagiaan dan restu Allah SWT., berkah-berkah yang dapat dipetik, doa-doa yang terkabulkan, bahkan dia bisa naik ke tingkatan derajat yang lebih tinggi, serta mampu mengobati penyakit hati dan diampuni dosa-dosa besarnya.”

Adapun Syaikh Ibn Athaillah as-Sakandari bersabda, “Siapa yang (merasa) tidak memiliki amalan shalat dan puasa yang banyak untuk menghadap Allah di hari kiamat, maka hendaknya ia perbanyak membaca sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.”



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak terhingga saya panjatkan Alhamdulillahirabilla'alamin kehadiran Allah SWT. Karena dengan ridho-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan karya yang sangat sederhana ini, saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan cintai: Kedua orang tua, Ayah tercinta Zuhdi dan Ibu tercinta Budi Harti yang tidak henti memberikan do'a, rasa semangat dalam setiap langkah saya, serta selalu memberikan nasihat, kasih sayang, pengorbanan yang tulus, dan segalanya demi masa depan saya yang jauh lebih baik.

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahku tercinta Zuhdi dan ibuku tercinta, Budi Harti, yang tidak pernah berhenti mendoakan, menyemangati setiap langkahku, dan selalu memberiku nasihat, cinta, pengorbanan yang tulus, dan segalanya untuk masa depan yang jauh lebih baik. bagus. Terima kasih juga kepada pihak Pondok Pesantren rohmaatul Ummah, yang telah memberi suatu izin kepada saya guna menjadikannya lokasi penelitian ini.
2. Terima kasih kepada Dosen IAIN Kudus yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya.
3. Terima kasih juga kepada Pondok Pesantren Rohmaatul Ummah yang telah memberikan izin kepada saya untuk dijadikan lokasi penelitian ini. Sahabat-sahabat Bidikmisi angkatan 2016, Terkhusus sahabat organisai yang tinggal bersama dalam satu kontrakan selama perkuliahan.
4. Kakak-kakakku yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik dalam keadaan senang maupun sedih serta mengingatkan setiap kali terlelap. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Ushuluddin yang selalu membantu dan mendukung dalam segala hal.
5. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dan juga semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan penelitian ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sendiri menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata layak, namun saya berharap isinya tetap bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengetahuan bagi para pembaca.

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik

غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلٌ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*
 الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
 نَجَّيْنَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
 الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَعْمٌ : *nu''ima*
عَذُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *عى*- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Ushuluddin pada program studi Tasawuf dan Psikoterapi. Iringan sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang selalu setia pada jasa dan perjuangannya yang besar, sehingga peneliti dapat menikmati kilap cahaya ilmu keislaman dan selalu mengharapkan syafaat peneliti di hari kiamat.

Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, alhamdulillah wasyukurillah, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan **judul “Implementasi *Zikir* dalam Majelis *Dalāilul Khayrāt* di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus”**. Penelitian ini tidak ada artinya tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan terselesaikannya tugas akhir ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Mundakir, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kudus yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Masrukhin, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus yang telah memberikan bimbingan dan persetujuan untuk penulisan skripsi
3. Ibu Salma Fa'atin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi IAIN Kudus
4. Bapak Dr. Zumrodi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga selalu semangat dalam menyusun skripsi ini, memberikan wawasan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh dosen dan tenaga pengajar di IAIN Kudus yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi untuk menuntut ilmu hingga selesainya studi ini.
6. Ayah dan ibuku, tidak pernah mengenal lelah, beliau selalu memberikan doa dan semangat disertai rasa kasih sayang untuk penulis, tidak ada kata lain selain mendoakanmu,

semoga selalu diberikan kemudahan, berkah, ilmu yang bermanfaat. baik untuk bisnis di dunia maupun di akhirat.

7. Kawan-kawan seperjuangan Fakultas Ushuluddin Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi khususnya angkatan 2016 yang penulis anggap sebagai keluarganya sendiri.
8. Keluarga besar Pondok Pesantren Rohmatul Ummah Jekulo Kudus, khususnya Romo K.H. Mahmudi Amam yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti serta telah mengizinkan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dari awal sampai akhir untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kebaikan berupa bantuan yang telah diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga amalan mereka mendapatkan pahala yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, penulis sangat mengharapkan kepada-Nya untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap hasil tesis ini dapat memberikan manfaat, manfaat dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu agama Islam di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Kudus, 20 September 2021

Penulis,



Saeful Mujahidin
NIM 1630310018